

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan sistem penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode yang konkret dan realistis tentang hal-hal yang terjadi di kehidupan masyarakat hal tersebut bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat. (Sugiyono, 2005, hlm. 11) Bentuk penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung terjun ke lapangan, yaitu Usaha kerupuk udang dan Haruan Hj. Maspah yang terletak di Kelurahan Kuin Utara Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Suwandi (2008) yaitu teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku subjek yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah, yang berlokasi di Jl. Kuin Utara No. 101 RT. 07, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70128.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Pengertian subjek dan objek penelitian menurut Sugiyono (2013) yaitu subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, sedangkan objek merupakan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Subjek penelitian disini yaitu pemilik usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah. Adapun yang objek penelitian disini adalah bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan bentuk angka.

While the field of numerical data is very simple, the opposite applies to qualitative data. There is an incredible amount of qualitative data, ranging from interview and focus group transcripts to photographs, documents, films, and audio and video recordings. However, the term "qualitative variables" used in quantitative social research must be distinguished from qualitative data; this refers to variables with nominal-scale levels, such as the variables "Gender," "Marital status," or "Party preference." These variables are often also called categorical variables, because their characteristic values can be assigned to categories ("Democrat," "Republican," etc.).

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*). Bentuk lain data kualitatif yaitu gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer bersumber langsung dari sumber pertama di lapangan, yakni tentang bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yakni berupa dokumentasi, buku penunjang dan informasi tertulis lainnya (Afrizal, 2014, hlm. 124).

Data sekunder yang diperlukan adalah yang terkait dengan letak geografis desa, kondisi ekonomi, pendidikan, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan desa serta buku yang bersangkutan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Informan, atau pihak-pihak yang dianggap oleh penulis mampu memberikan informasi dan pihak yang mampu memberikan jawaban atas

permasalahan yang diteliti. Selain itu juga terdapat dokumen dalam penelitian ini yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian yakni data yang diperoleh di berupa buku, jurnal, literatur dan studi kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian. Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika pengamatan tidak terlalu luas (Sugiyono, 2008, hlm. 166).

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan selama satu minggu untuk mendapatkan data tentang proses produksi serta bahan apa saja yang digunakan dalam memproduksi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap

muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Sugiyono (2015) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Data collection was primarily personal face-to-face interviews, a technique well suited to case study data collection, and particularly for exploratory research such as this, as it allows real-time clarification, expansive discussions which illuminate factors of importance (Oppenheim, 2000; Yin, 2009), and reflexivity (Rubin & Rubin, 2011; Wengraf, 2001) by allowing the researcher to follow up on insights uncovered mid-interview and adjust the interview content and schedule accordingly.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan tidak berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 152).

Adapun dokumentasi yang didapat dari penelitian ini diperoleh dari data dari lurah, hasil wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif yaitu suatu bentuk uraian yang memberikan gambaran tentang data di lapngan. Data yang data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan dibahas secara rinci guna menggambarkan hubungan keduanya.

Dalam penelitian ini juga menganalisis tentang analisis SWOT pada usaha kerupuk udang dan haruan Hj. Maspah. Rangkuti (2016) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

A strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT) analysis has become a fundamental tool for organizations to evaluate their position in the market and is widely used to analyze the internal and external environments of organizations during times of indecision (Rozmi et al., 2018; Wu, 2020)

Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.

